



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 25 September 2016

Halaman: 1

Tingkatkan Kualitas Kesehatan, Terus Kembangkan Gerakan Sayang Ibu

KELURAHAN Gunungketur, Kecamatan Pakualaman, bukan hanya unggul karena menyanggah predikat Kelurahan Siaga 2016 Kota Yogyakarta. Tapi kelurahan ini menjuarai lomba bidang kesehatan kategori gerakan sayang ibu (GSI). Lalu, apa yang dilakukan warga Gunungketur sehingga

ga bisa memenangkan dua kategori sekaligus?

"GSI menjadi program utama kami. Warga Kelurahan Gunungketur sangat peduli dengan keadaan para ibu hamil maupun ibu yang akan melahirkan," ujar dr Tri Kusumo Bawono SE yang memimpin kedua kegiatan tersebut di Kelurahan

Gunungketur, kemarin (24/9).

Kepedulian itu, antara lain, diwujudkan dengan memberikan pelatihan kepada sejumlah kader yang membantu ibu hamil maupun ibu melahirkan agar mendapatkan penanganan yang baik dan benar. Termasuk dengan dibangunnya pos siaga. "Kegiatan ini menjadi salah satu cara

mengurangi risiko kematian pada bayi dan anak," jelasnya.

Peran aktif warga, lanjut Tri Kusumo, juga diwujudkan dengan adanya ambulans desa dan ketersediaan pendonor darah yang mencapai 57 orang.

► Baca *Tingkatkan...* Hal 7

Warga Siapkan Ambulans demi Atasi Kedaruratan

■ TINGKATKAN...

Sambungan dari hal 1

Selain itu, secara teknis diadakan pemetaan ibu hamil dan alur rujukan ibu hamil. Harapannya ke depan, sambung dia, semua program yang telah berjalan baik itu terus dikembangkan. Tujuannya demi membantu meningkatkan kinerja pemerintah di bidang kesehatan.

Di bagian lain ayah tiga anak ini menjelaskan, GSI tak bisa dilepaskan dari keberadaan Kelurahan Siaga Guntur Sehat di

kelurahannya yang berjalan sejak sepuluh tahun silam.

Dia lantas menerangkan peran warganya mendukung kelurahan siaga. Dikatakan, Kelurahan Siaga Guntur Sehat melibatkan partisipasi aktif warga di 36 RT dan 9 RW.

Menurut Tri, kelurahan siaga merupakan kelurahan yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan mencegah serta mengatasi masalah-masalah kesehatan secara mandiri. Setidaknya banyak kriteria yang harus dipenuhi guna mencapai maksud dan tujuan kelurahan

siaga. Antara lain, memiliki berbagai UKBM sesuai kebutuhan masyarakat setempat, posyandu, dan lain-lain. Juga masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat, sistem kesiapsiagaan serta penanggulangan kegawatdaruratan berbasis masyarakat. "Kriteria lainnya mempunyai pembiayaan kesehatan berbasis masyarakat," katanya.

Untuk memenuhi kriteria-kriteria tersebut warga Gunungketur menyediakan dokter siaga selama 24 jam. Saat ini juga dibangun pos kesehatan dan informasi kesehatan ke-

lurahan. Dia membuat denah lokasi berupa pemetaan-pemetaan daerah siaga. Dia menyebut kondisi sebagian rumah warga di Gunungketur yang saling berhimpitan.

Menyikapi itu, Tri Kusumo lantas menunjuk salah satu rumah warga untuk dijadikan pos siaga. Dengan adanya pos tersebut, warga yang sedang mengalami kedaruratan mudah dievakuasi dengan ambulans. Ambulans-ambulans tersebut disediakan warga Gunungketur guna menangani kedaruratan. (c1/kus/laz/ga)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005